

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAM MELALUI
LATIHAN KERJA DALAM MEMBENTUK
KEMANDIRIAN ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH
LUAR BIASA (SLB) NEGERI BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

NURYATI
NIM. 2041113065

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURYATI

Nim : 2041113065

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ S1 Bimbingan dan Penyuluhan
Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja Dalam Membentuk Kemandirian Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Batang”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Oktober 2017

Yang Menyatakan



NURYATI
NIM. 2041113065

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
Gondang No. 201 Wonopringgo

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi Sdri. Nuryati

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nuryati

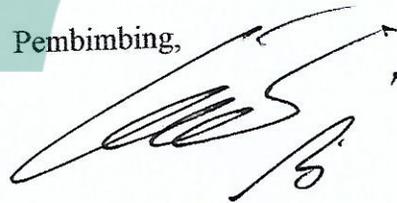
NIM : 2041113065

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAM MELALUI
LATIHAN KERJA DALAM MEMBENTUK
KEMANDIRIAN ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH
LUAR BIASA (SLB) NEGERI BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
NIP. 19771217 2006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NURYATI**

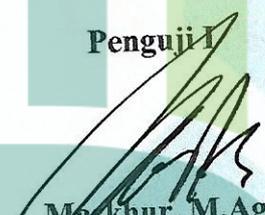
NIM : **2041113065**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAM MELALUI LATIHAN KERJA DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 16 Oktober 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Maskhur, M.Ag
NIP. 19730611 20031 2 1001

Penguji II

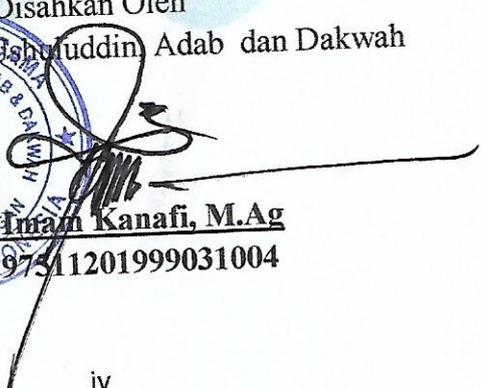

Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 19701005 200312 1 001

Pekalongan, 16 Oktober 2017

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah




Dr. H. Ibrahim Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Alm. Bapak Palil dan Ibu Kunayah, terima kasih untuk cinta, kasih sayang, dukungan dan semua pengorbanan kalian yang begitu besar. Tanpa rasa lelah dan mengeluh kalian senantiasa menjadi tombak dalam hidupku.
2. Saudara-saudaraku (Ari Wasiswo, Norah, Kuniti, Dayanah, Sinar, Rujiah) terima kasih, kalian adalah orang tua keduku yang pengertian dan senantiasa mendukung aku hingga sampai saat ini.
3. Sahabat setiaku Ekowati yang selalu menghibur dan memberikan semangat untukku.
4. Sahabatku (Rinawaty, Umul Khikmah, Armala Sari, dan Sri Utami) yang selama ini mendukung dan berjuang bersama selama perkuliahan.
5. Teman-teman KKN ke-42 Desa Kluwih Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
6. Terakhir kepada dosen pembimbing, Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, terimakasih banyak untuk ketulusan dan keikhlasan dalam membimbingku hingga saat ini yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan karya ini. Terimakasih juga kepada setiap orang yang menginspirasi. Kalian adalah guru bagiku.

MOTTO

وَعَنِ الْمُقَدَّادِ بْنِ مَعْدِي كَرِيبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ (رواه البخارى)

Artinya:

Miqdad bin Ma'di Karib ra. berkata, Nabi Muhammad saw yang bersabda, “Tidaklah seseorang memakan makanan yang lebih baik daripada ia memakan makanan hasil kerja tangannya sendiri. Sesungguhnya nabi Allah, Daud a.s. makan makanan dari hasil kerjanya sendiri” (HR. Bukhari)



ABSTRAK

Nuryati., 2017. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja dalam Membentuk Kemandirian Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Batang*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Kata kunci: Bimbingan Karir Islam, Kemandirian, Tunarungu

Kemandirian yang ditunjukkan anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa masih terus berkembang, baik kemandirian perilaku, emosi dan nilai. Banyak penyandang disabilitas yang masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Bahkan masih ada keluarga yang tidak menerima kehadirannya. Karena keterbatasan tersebut, sebagian dari mereka anak tunarungu merasa kesulitan mencari pekerjaan. Oleh karena itu pelaksanaan bimbingan karir Islam perlu dilaksanakan untuk mewujudkan siswa tunarungu yang mandiri, siap menghadapi karirnya setelah lulus nanti.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana kemandirian anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang? 2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja terhadap anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja dalam membentuk kemandirian anak tunarungu di sekolah Luar Biasa Negeri Batang? 4) Bagaimana kemandirian siswa tunarungu setelah mengikuti bimbingan karir Islam melalui latihan kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang, mengetahui kemandirian anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja dalam membentuk kemandirian anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang, dan mengetahui kemandirian siswa tunarungu setelah mengikuti bimbingan karir Islam melalui latihan kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori psikologi perkembangan karir teori belajar sosial. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman antara lain: Reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja di SLB Negeri Batang dapat membentuk kemandirian anak tunarungu. Melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut, kemandirian anak tunarungu yang awalnya sangat kurang setelah mengikuti bimbingan karir Islam dapat memiliki *skill*, antara lain tata busana, membatik dan melipat kertas. Sehingga anak tunarungu menjadi pribadi yang lebih mandiri, baik secara perilaku, emosi maupun nilai.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Maskur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Achmad Muchsin, M.Hum., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Sujarwo, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Batang beserta segenap guru dan staf yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
7. Ibu Misrinah, S.PdI, selaku wali kelas siswa tunarungu tingkat SMA yang senantiasa membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah Swt membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, September 2017



NURYATI
2041113065



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Analisis Teori	8
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II BIMBINGAN KARIR ISLAM, KEMANDIRIAN DAN TUNARUNGU	
A. Bimbingan Karir Islam.....	25
1. Pengertian Bimbingan Karir	25
2. Bimbingan Karir dalam Islam.....	28
3. Tujuan Bimbingan Karir dalam Islam	29
4. Asas-Asas Bimbingan Karir dalam Islam	31
5. Konsep Kerja dalam Islam	32
6. Teori Belajar Sosial.....	34

7. Tujuan Pelaksanaan Bimbingan Karir	36
8. Pelaksanaan Bimbingan Karir.....	38
9. Strategi dalam Membantu Pengembangan Karir Siswa	46
B. Kemandirian.....	47
1. Pengertian Kemandirian.....	47
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	49
3. Aspek-Aspek Kemandirian	50
4. Ciri-Ciri Kemandirian	51
C. Tunarungu	53
1. Pengertian Anak Tunarungu	53
2. Faktor Penyebab Tunarungu	55
3. Karakteristik Tunarungu	56
4. Jenis-Jenis Tunarungu.....	57
5. Dampak Ketunarunguan.....	60

**BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAM
MELALUI LATIHAN KERJA DALAM MEMBENTUK
KEMANDIRIAN ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH
LUAR BIASA NEGERI BATANG**

A. Profil Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Batang	63
B. Kemandirian Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang.....	68
C. Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja Terhadap Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang.....	71
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja Dalam Membentuk Kemandirian Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang.....	78

E. Kemandirian Anak Tunarungu Setelah Mengikuti Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang	79
---	----

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAM MELALUI LATIHAN KERJA DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK TUNARUNGU DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BATANG

A. Analisis Kemandirian Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang	81
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja Terhadap Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang	84
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja Dalam Membentuk Kemandirian Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang	95
D. Kemandirian Anak Tunarungu Setelah Mengikuti Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang	99

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	102
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPAIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemandirian adalah salah satu hal yang dituju dalam perkembangan hidup manusia. Kemandirian dapat didefinisikan sebagai keinginan untuk merasa bebas, berbuat sesuatu atas dorongan sendiri, merasa yakin akan kemampuannya, mampu mengatasi masalah, dan memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.¹

Mandiri merupakan suatu suasana di mana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak dirinya yang terlihat dalam perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu demi pemenuhan kebutuhan hidupnya apabila ia telah mampu melakukan semua tugas-tugasnya secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain, percaya kepada diri sendiri, mampu mengambil keputusan, menguasai ketrampilan sesuai dengan kemampuannya, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, dan menghargai waktu.²

Sebagian besar bagian hidup manusia berlangsung dalam dunia kerja. Setiap manusia membutuhkan pekerjaan untuk mencukupi hidupnya. Baik kebutuhan primer, sekunder maupun kebutuhan-kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, seseorang harus memiliki ketrampilan sebagai bekal menjalani

¹ Maylina Srikudyanti, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Berbasis Islam Melalui Kegiatan Kurikuler Bagi Siswa Tunarungu Wicara Tingkat SMA di SLB Negeri 2 Pemalang" *Skripsi Sarjana Bimbingan Konseling Islam* (STAIN: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm.2.

² Priskila Hesti Anomasari, "Upaya Meningkatkan Nilai Kemandirian Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri Kembang Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013" *Skripsi Sarjana Bimbingan dan Konseling* (UNNES, Perpustakaan UNNES, 2013), hlm.1.

kehidupan di masa yang akan datang. Bekal ketrampilan yang dimiliki seseorang itu nantinya akan digunakan untuk berkarir dalam dunia kerja. Baik dengan bekerja di perusahaan orang lain, maupun membuka usaha sendiri sesuai dengan bekal ketrampilan yang dimiliki.³ Perkembangan zaman yang modern semakin menuntut untuk mampu menguasai berbagai macam ketrampilan-ketrampilan yang akan mendukung jenjang karirnya di masa yang akan datang.

Tunarungu adalah mereka yang kehilangan pendengaran baik sbagian (*hard of hearing*) maupun seluruhnya (*deaf*) yang menyebabkan pendengarannya tidak memiliki nilai fungsional di dalam kehidupan sehari-hari.⁴Salah satu dampak dari ketunarunguan adalah dalam perkembangan karir, dengan keterbatasan yang dimiliki, anak tunarungu akan berpeluang mengalami kesulitan dalam perkembangan karirnya.

Pada umumnya orang masih berpendapat bahwa anak tunarungu tidak dapat berbuat apapun. Pandangan yang semacam ini sangat merugikan anak tunarungu. Karena adanya pandangan ini biasanya dapat kita lihat sulitnya anak tunarungu untuk memperoleh lapangan pekerjaan. Di samping pandangan karena ketidakmampuannya tadi, ia sulit untuk bersaing dengan orang normal. Kesulitan memperoleh pekerjaan di masyarakat

³ Roisul Khasanah, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tampel Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi Sarjana Ilmu Sosial Islam*. (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm.10.

⁴ T. Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm.93.

mengakibatkan timbulnya kecemasan, baik dari diri anak itu sendiri maupun dari keluarganya.⁵

Dari permasalahan-permasalahan di atas, anak tunarungu sulit untuk mendapatkan pekerjaan karena dianggap sebelah mata oleh masyarakat. Mereka memandang anak tunarungu sebagai individu yang kurang mandiri dan selalu bergantung pada orang lain, baik orang tua, keluarga dan masyarakat. Beberapa orang tua yang memiliki anak tunarungu berusaha membekali anaknya agar mempunyai keterampilan-keterampilan seperti anak normal pada umumnya, salah satu bentuk usahanya adalah dengan memasukkan mereka ke tempat atau lembaga-lembaga kursus yang membekali keterampilan untuk berwirausaha seperti; menjahit, komputer, dan memasak. Hal ini dilakukan agar anak tunarungu tersebut bisa memiliki bekal ketrampilan untuk bekerja dan mandiri. Namun, sering terjadi dari lembaga tersebut menolak mereka (anak tunarungu) karena kesulitan dalam berkomunikasi. Berbagai cara dilakukan oleh para orang tua, sampai ada beberapa dari mereka rela membayar berapapun agar anaknya bisa ikut kursus.⁶

Dari permasalahan tersebut, maka perlu diadakannya bimbingan karir bagi anak tunarungu agar menjadi pribadi yang mandiri dan tidak terlalu bergantung pada orang lain. Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan

⁵ Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm.101.

⁶ Wawancara dengan ibu Misrinah guru kelas anak tunarungu SMALB N Batang, 18 Januari 2017.

bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.⁷ Bimbingan karir hadir untuk memberikan bantuan kepada individu untuk mengambil keputusan karir dan mampu bertanggung jawab atas keputusan yang telah dipilihnya sehingga menjadikan individu tersebut lebih mandiri.

Bimbingan karir Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁸ Setiap manusia pada dasarnya wajib bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniyah. Firman Allah:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasull-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. [QS. At-Taubah :105]”⁹

⁷ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hm.15.

⁸ Aunur Rahih Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm.132.

⁹ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm.120.

Pelaksanaan bimbingan karir Islam diharapkan lebih memberikan motivasi yang kuat bagi anak tunarungu karena Allah Swt dengan jelas menyebutkan bahwa kedudukan manusia itu sedrajat, tidak memandang ia normal atau berkebutuhan khusus, mereka juga memiliki potensi untuk berkarir seperti individu normal lainnya, bahkan bisa saja lebih baik dari mereka. Melalui pelaksanaan bimbingan karir Islam pula siswa diharapkan untuk dapat memahami potensinya, anak tunarungu diberikan kesempatan memilih ketrampilan yang mereka sukai untuk ditekuni sebagai bekal masa depannya. Dari beberapa masalah yang timbul akibat ketunarunguan tersebut, Sekolah Luar Biasa Negeri Batang mengadakan program pelaksanaan bimbingan karir melalui latihan kerja untuk membekali ketrampilan terhadap siswanya. Menurut keterangan dari kepala sekolah, pelaksanaan bimbingan karir ini sudah berjalan dari tahun 2012. Bimbingan karir yang dilaksanakan di SLBN adalah berupa pelatihan-pelatihan kerja. Tujuan bimbingan karir yang diadakan di SLBN Batang ini adalah agar memberdayakan siswa berkebutuhan khusus termasuk anak tunarungu. sehingga setelah mereka menyelesaikan pendidikan di sekolah, mereka dapat berkarya dan menjadi orang yang mandiri dengan keterbatasan yang dimilikinya.¹⁰ Pelatihan-pelatihan ini diadakan karena melihat beberapa siswa lulusan SLB tidak memiliki ketrampilan sehingga sulit untuk bekerja.

¹⁰ Wawancara Kepala Sekolah SLBN Batang, Batang, 3 Febuari 2017.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja bagi anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemandirian anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja terhadap anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja dalam membentuk kemandirian anak tunarungu di sekolah Luar Biasa Negeri Batang?
4. Bagaimana kemandirian anak tunarungu setelah mengikuti bimbingan karir Islam melalui latihan kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemandirian anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang
2. Mengetahui pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja terhadap anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja dalam membentuk kemandirian anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang

4. Mengetahui kemandirian anak tunarungu setelah mengikuti bimbingan karir Islam melalui latihan kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan berguna bagi penulis maupun masyarakat, manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi pengembangan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam, khususnya pengembangan ilmu Bimbingan Penyuluhan terhadap penyandang tunarungu.
- b. Dapat dijadikan perbandingan bagi penulis lain yang bermaksud mengadakan penelitian sejenis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana mengembangkan kemampuan penulis dalam kebermanfaatannya sebagai profesi konselor. Khususnya dalam bidang bimbingan karir serta menambah wawasan keilmuan tentang bimbingan karir terhadap anak tunarungu.

b. Bagi Masyarakat

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat maupun guru-guru di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang,

sehingga dapat mengetahui tentang bimbingan karir terhadap anak tunarungu.

E. Analisis Teori

1. Tinjauan Pustaka

a. Bimbingan Karir

Bimbingan karir ialah kegiatan dan layanan bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir. Selain hal tersebut dengan diberikan bimbingan karir siswa akan memperoleh bantuan yaitu: (1) pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya, (2) pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, (3) persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, dan (4) penempatan yang sesuai dengan bidang-bidang pekerjaan tertentu.¹¹

Menurut teori belajar sosial, pendekatan belajar sosial terhadap teori perkembangan karir (*social learning approaches to career development theory*) menekankan pada pentingnya perilaku dan kognisi dalam membuat keputusan karir. Lebih lanjut disebutkan bahwa pembuatan keputusan karir individu dipengaruhi oleh lingkungan (proses pembelajaran sosial) terutama dari orang lain yang berarti signifikan. Dengan kata lain, bahwa dalam mengambil keputusan karir individu dapat mengamati, meniru dan mencontoh

¹¹ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.15.

orang-orang yang ada di sekelilingnya, jika apa yang diamatinya itu sesuai dengan keinginan individu maka apa yang diamatinya itu dapat direalisasikan menjadi sebuah perilaku.¹²

b. Bimbingan Karir Islam

Bimbingan karir Islam menurut Aunur Rahim Faqih adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.¹³ Seperti diketahui, bimbingan lebih bersifat preventif. Dengan demikian proses pemberian bantuan bimbingan itu lebih banyak menekankan agar seseorang manakala akan mencari pekerjaan jangan sampai menyimpang dari ketentuan dan petunjuk Allah. Bagi seseorang yang telah mendapatkan pekerjaan atau sedang bekerja, bimbingan menekankan pada upaya jangan sampai yang bersangkutan menyimpang dari ketentuan dan petunjuk Allah dalam melakukan pekerjaannya.¹⁴

c. Latihan Kerja

Latihan kerja ialah salah satu teknik dalam bentuk kegiatan latihan yang diberikan kepada para siswa dalam situasi kerja yang sesungguhnya, yang bertujuan memberikan pengalaman praktis yang langsung diberikan kepada siswa dalam situasi tertentu.¹⁵

¹² Usman Suherman, *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*, hlm.79.

¹³ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*,...hlm.132.

¹⁴ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*,...hlm.28.

d. Kemandirian

Menurut Erickson dalam Desmita, kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, maupun memahami diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa pengaruh orang lain.¹⁶

e. Tunarungu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Ahmad Wasita, tunarungu adalah istilah lain dari tuli yaitu tidak dapat mendengar karena rusak pendengaran. Secara etimologi, tuna rungu berasal dari kata “tuna” dan “rungu”. Tuna artinya kurang dan rungu artinya pendengaran. Jadi, orang dikatakan tunarungu apabila ia tidak mampu mendengar atau kurang mampu mendengar suara.¹⁷ Tunarungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan, terutama melalui indera pendengarannya. Tunarungu adalah mereka yang kehilangan pendengaran baik sebagian (*hard of hearing*) maupun seluruhnya (*deaf*) yang menyebabkan

¹⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet.Ke-II (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.185.

¹⁷ Ahmad Wasita, *Seluk Beluk Tunarungu dan Tunawicara & Setrategi Pembelajarannya*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), hlm.17.

pendengarannya tidak memiliki nilai fungsional di dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸ Menurut Hallahan dan Kauffman dalam Ahmad Wasita, tunarungu merupakan istilah bagi orang yang kurang dapat atau kesulitan mendengar dari yang ringan sampai berat.¹⁹

2. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini ada penelitian yang relevan yaitu penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, antara lain:

“Pelaksanaan Bimbingan dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Tuna Rungu di Panti Sosial Bina Rungu Wicara Bambu APUS Jakarta Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, melalui pelaksanaan bimbingan dapat meningkatkan kreatifitas anak tunarungu di Panti Sosial Bina Rungu Wicara Bambu Apus Jakarta Timur.²⁰ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang penulis laksanakan. Perbedaannya adalah pada fokus pada kreativitas anak tunarungu melalui bimbingan secara umum, sedangkan penelitian yang penulis laksanakan lebih khusus meneliti tentang bimbingan karir dalam menumbuhkan kemandirian anak tunarungu.

“ Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Siswa Tunarungu Wicara

¹⁸ T. Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm.93.

¹⁹ Ahmad Wasita, *Seluk Beluk Tunarungu dan Wicara & Setrategi Pembelajarannya*,...hlm.25.

²⁰ Indri Lesmani, “*Pelaksanaan Bimbingan Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Tuna Rungu Di Panti Sosial Bina Rungu Wicara Melati Apus Bambu Jakarta Timur*” (Jakarta: Skripsi Sarjana Dakwah dan Komunikasi, Perpustakaan Universitas Syarief Hidayatullah , 2009).

Kelas VII SMPLB di SLB Krida Mulia Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi karir pada siswa tunarungu wicara memberikan pemahaman karir dan perencanaan karir yang berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti program pendidikan kecakapan hidup.²¹ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada layanan bimbingan karir yang diberikan dan tujuannya. Jika pada penelitian sebelumnya layanan bimbingan karir yang digunakan adalah layanan informasi untuk kecakapan hidup anak tunarungu, maka peneliti layanan yang digunakan peneliti adalah layanan pembelajaran melalui latihan kerja dalam memandirikan anak tunarungu.

“Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitiannya yaitu dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan bagi siswa memberikan layanan informasi yang berkaitan dengan lingkungan karir. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah pada layanan bimbingan karir yang diberikan dan objek penelitian. Penelitian sebelumnya layanan bimbingan karir yang diberikan adalah layanan informasi pada objek anak yang normal, yaitu siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta.

²¹ Rabet Muriana, “Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Siswa Tunarungu Wicara Kelas VII SMPLB di SLB Krida Mulia Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016” (Yogyakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Universitas PGRI, 2016)

²²Sedangkan pada penelitian penulis layanan bimbingan karir yang diberikan adalah bimbingan karir melalui latihan kerja pada siswa berkebutuhan khusus yaitu tunarungu.

3. Kerangka Berfikir

Kemandirian merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, maupun memahami diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa pengaruh orang lain.²³

Aspek-aspek kemandirian meliputi *pertama* kemandirian emosi, yaitu kemandirian yang merujuk pada individualisasi dan melepaskan diri atas ketergantungan mereka dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar dari orang tua mereka. *Kedua*, kemandirian perilaku yaitu bebas berperilaku untuk berbuat atau bertindak sendiri tanpa bergantung pada bimbingan orang lain. *Ketiga*, kemandirian nilai yaitu kemandirian yang merujuk pada suatu pengertian mengenai kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan dan memegang pilihan yang lebih berpegang pada prinsip-prinsip individual yang dimilikinya.²⁴

²² Roisul Khasanah, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tampil Sleman Yogyakarta Tahun ajaran 2011/2012" (Yogyakarta: Skripsi Sarjana Ilmu Sosial Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

²³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet.Ke-II,...hlm.185.

²⁴ Sri Astuti dan Thomas Sukardi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha pada Siswa SMK",...hlm.338.

Individu dikatakan mandiri apabila memiliki rasa percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan ketrampilan sesuai dengan kerjanya, menghargai waktu dan tanggung jawab.²⁵

Aspek pelaksanaan bimbingan karir Islam meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil. Perencanaan program bimbingan karir di sekolah adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan melalui berbagai bentuk survey untuk menginventarisasikan tujuan, kebutuhan, kemampuan sekolah, kesehatan sekolah untuk melaksanakan program karir. Tujuan bimbingan karir dalam Islam yaitu, membantu individu mencegah timbulnya masalah berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan, memahami dan menghayati konsep kerja dalam Islam, dan membantu individu memahami dan menghayati etos kerja dalam Islam.²⁶

Pelaksanaan program adalah usaha melaksanakan suatu program yang telah disusun dalam tahap perencanaan. Pelaksanaan bimbingan karir ada beberapa layanan yang diberikan, di antaranya yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan dengan materi bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir sesuai dengan kelas dan program yang telah dibuat.²⁷

²⁵ Priskila Hesti Anomsari, "Upaya Meningkatkan Nilai Kemandirian Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Padda Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 3 Kembang Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013",... hlm.15.

²⁶ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*,...hlm.94.

²⁷ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*,...hlm.102.

Tahap evaluasi merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan karir dilaksanakan dan mencapai hasil yang diharapkan.²⁸

Diadakannya kegiatan ini sesuai dengan tujuan pelaksanaan bimbingan karir Islam salah satunya untuk membantu individu mencegah timbulnya problem yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan. Salah satu dasar dilaksanakannya bimbingan karir Islam bahwa sebagian hidup manusia berlangsung dalam dunia kerja, tidak terkecuali bagi anak tunarungu yang dipandang sebelah mata oleh banyak masyarakat sehingga mereka memiliki hambatan dalam mencari pekerjaan. Sebagai makhluk Allah dengan keterbatasan fisik yang dimiliki, anak tunarungu juga memiliki kesempatan yang sama seperti kita yang normal untuk memiliki pekerjaan, sehingga eksistensinya sebagai makhluk ciptaan Allah dapat terpenuhi.

Bentuk strategi pengembangan karir siswa tunarungu di SLB N Batang menggunakan bimbingan karir melalui latihan kerja. Dengan adanya bimbingan karir yang diberikan melalui latihan kerja ini, anak tunarungu akan mendapatkan suatu bentuk kemandirian, sehingga siswa tunarungu akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus. SLB N Batang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Bimbingan Karir di mana diharapkan dapat membentuk siswa khususnya

²⁸ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa,...* hlm.105.

siswa tunarungu untuk lebih mandiri dengan diberikannya pelatihan kerja.

Pelaksanaan bimbingan karir Islam tidak terlepas dari asas-asas yang ada yaitu asas kebahagiaan dunia dan akhirat, asas bekerja sebagai kewajiban dan tugas mulia, asas melakukan pekerjaan yang halal dan baik, serta asas hubungan kerja yang manusiawi. Pelaksanaan bimbingan karir terhadap anak tunarungu sesuai dengan asas-asas yang ada, sebab menurut penulis dengan memberikan bimbingan karir terhadap anak tunarungu yang mengalami beberapa hambatan, berarti juga ikut membantunya dalam mengatasi problem kerja yang selama ini dihadapi. Sehingga diharapkan mereka dapat bekerja dan bersaing dengan orang normal lainnya guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sehingga, dapat dibangun suatu kerangka berfikir pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja yang diadakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang dapat membekali anak tunarungu dengan ketrampilan-ketrampilan yang dapat membantu menampilkan dirinya yang memiliki kompetensi atau ketrampilan dan juga melatih individu untuk mampu bertanggung jawab atas apa yang dipilihnya.

Dengan ketrampilan-ketrampilan yang dimiliki anak tunarungu dapat menjadi individu yang terampil dan mandiri. Karena kemandirian merupakan hal terpenting yang harus dimiliki individu agar meraih sukses dalam perjalanan hidupnya dan mencapai perwujudan diri yang bermakna bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya. Sehingga adanya

pandangan masyarakat terhadap anak tunarungu yang selama ini dianggap kurang mandiri, sering bergantung pada orang lain khususnya dengan orang tua dan keluarga atau orang-orang terdekatnya dapat teratasi dengan diberikan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Di mana dengan metode maka suatu penelitian akan berjalan dengan mudah.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁹

Pendekatan keilmuan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologis yang dekat dengan kegiatan bimbingan karir adalah teori tentang perkembangan karir. Dalam memberikan bimbingan karir perlu didasari perkembangan karir siswa agar dapat menentukan karir yang sesuai dengan kondisi siswa dan berjalan secara optimal karena mengetahui fase yang tepat pada siswa.

²⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.3

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.³⁰

Peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi yaitu SLBN Batang, tepatnya yaitu ketika kegiatan bimbingan karir Islam terhadap anak tunarungu tengah berlangsung. Untuk mendukung data yang diperoleh, peneliti melakukan kegiatan penelitian di luar waktu pemberian bimbingan karir.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari seseorang yang terlibat secara langsung di lapangan melalui pengamatan atau observasi atau interview.³¹ Adapun sumber data primer penelitian di SLBN Batang dalam memperoleh informasi tentang pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja bagi anak tunarungu ini adalah; (1) anak tunarungu (difokuskan pada anak tunarungu di jenjang SMALB sejumlah 8 siswa); (2) guru kelas siswa tunarungu jenjang SMALB (Ibu Misrinah); (3) kepala sekolah SLBN Batang (Bapak Sujarwo) dan (4) pemateri pelatihan kerja dari pihak luar yang sudah bekerja sama dengan SLBN Batang.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm.5.

³¹Saeful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm.90.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan subyek.³² Sumber data sekunder dalam penelitian yang dilakukan adalah buku-buku yang membahas teori-teori terkait penelitian. Teori-teori yang dimaksud adalah teori-teori tentang pelaksanaan bimbingan karir Islam, kemandirian dan teori-teori tentang anak tunarungu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kita sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan (observasi) atau wawancara.³³

a. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan narasumber.³⁴ Wawancara juga diartikan dengan metode teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

³²Saeful Azwar, *Metodologi Penelitian*,... hlm.91.

³³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.207-208.

³⁴Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial*, (Pekalongan:STAIN Pekalongan Press,2014),hlm.61.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam dan jumlah narasumber sedikit atau kecil.³⁵

Wawancara yang dilakukan penulis pada penelitian ini meliputi wawancara terhadap; (1) kepala sekolah SLBN Batang; (2) wakil kepala sekolah SLBN Batang; (3) guru kelas; dan (4) pemberi bimbingan karir dari pihak luar yang sudah bekerja sama dengan pihak SLBN Batang.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁶

Observasi yang digunakan di sini yaitu observasi berperan serta (*Participant Observation*) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari subyek yang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi yang dilakukan penulis dengan pengamatan langsung ke SLBN Batang untuk mengetahui secara objektif dan kongkrit

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 137.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* hlm. 145.

bagaimana kemandirian anak tunarungu, bagaimana pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja bagi anak tunarungu dalam menumbuhkan kemandirian, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir melalui latihan kerja dalam membentuk kemandirian anak tunarungu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan, dan dalam bentuk artefak, foto, dan lain-lain.³⁷

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumbernya di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang SLBN Batang, baik secara fisik maupun non fisik, foto, dan upaya para pembimbing di SLBN Batang dalam melaksanakan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja bagi anak tunarungu.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ,...hlm.47.

ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.³⁸

b. Model Data (*Display Data*)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data sebagai suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, naik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.³⁹

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁰ Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan

³⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.131.

³⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*,... hlm.247.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm. 252-253.

proses pengumpulan data, yaitu melalui tiga tahap di atas, namun ketiga tahap tersebut berlangsung secara simultan.⁴¹

G. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, skripsi ini terdiri dari 5 bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, analisis teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, Landasan Teori Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja dalam Membentuk Kemandirian Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang. Meliputi teori-teori tentang bimbingan karir, teori tentang kemandirian dan teori-teori tentang tunarungu.

Bab III, Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja dalam Membentuk Kemandirian Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang. Meliputi profil Sekolah Luar Biasa Negeri Batang, kemandirian anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang, pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja terhadap anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja dalam membentuk kemandirian anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang, dan kemandirian anak tunarungu setelah mengikuti bimbingan karir

⁴¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hlm.144

Islam melalui latihan kerja terhadap anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang.

Bab IV, Analisis Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja dalam Membentuk Kemandirian Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang. Meliputi analisis kemandirian anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang, analisis pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja terhadap anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang, analisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja dalam membentuk kemandirian anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang, dan analisis kemandirian anak tunarungu setelah mengikuti bimbingan karir Islam melalui latihan kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang.

Bab V, Penutup, meliputi Simpulan dan Saran





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian “Pelaksanaan Bimbingan Karir Islam Melalui Latihan Kerja Dalam Membentuk Kemandirian Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Negeri Batang” maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Anak tunarungu masih belum bisa mandiri dalam karir sebelum mengikuti bimbingan karir Islam melalui latihan kerja di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang. Ciri-ciri kemandirian anak tunarungu sebelum mengikuti bimbingan karir yang terlihat adalah masih banyak dari mereka yang belum memiliki ketrampilan atau *skill* sebagai bekal untuk berkarir.
2. Pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja di SLB Negeri Batang terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Perencanaan yang dibuat berdasarkan rapat guru dan melihat banyaknya lulusan Sekolah Luar Biasa yang belum mandiri dalam berkarir. Pelaksanaan bimbingan karir Islam bertujuan untuk membantu siswa mengatasi problem kerja yang dihadapi, menanamkan asas bimbingan karir dalam Islam dan konsep kerja dalam Islam dan membantu menggali potensi yang ada dalam diri anak tunarungu sehingga bisa mengembalikan eksistensi anak tunarungu sebagai makhluk Allah SWT. Pelaksanaan bimbingan karir Islam di SLB

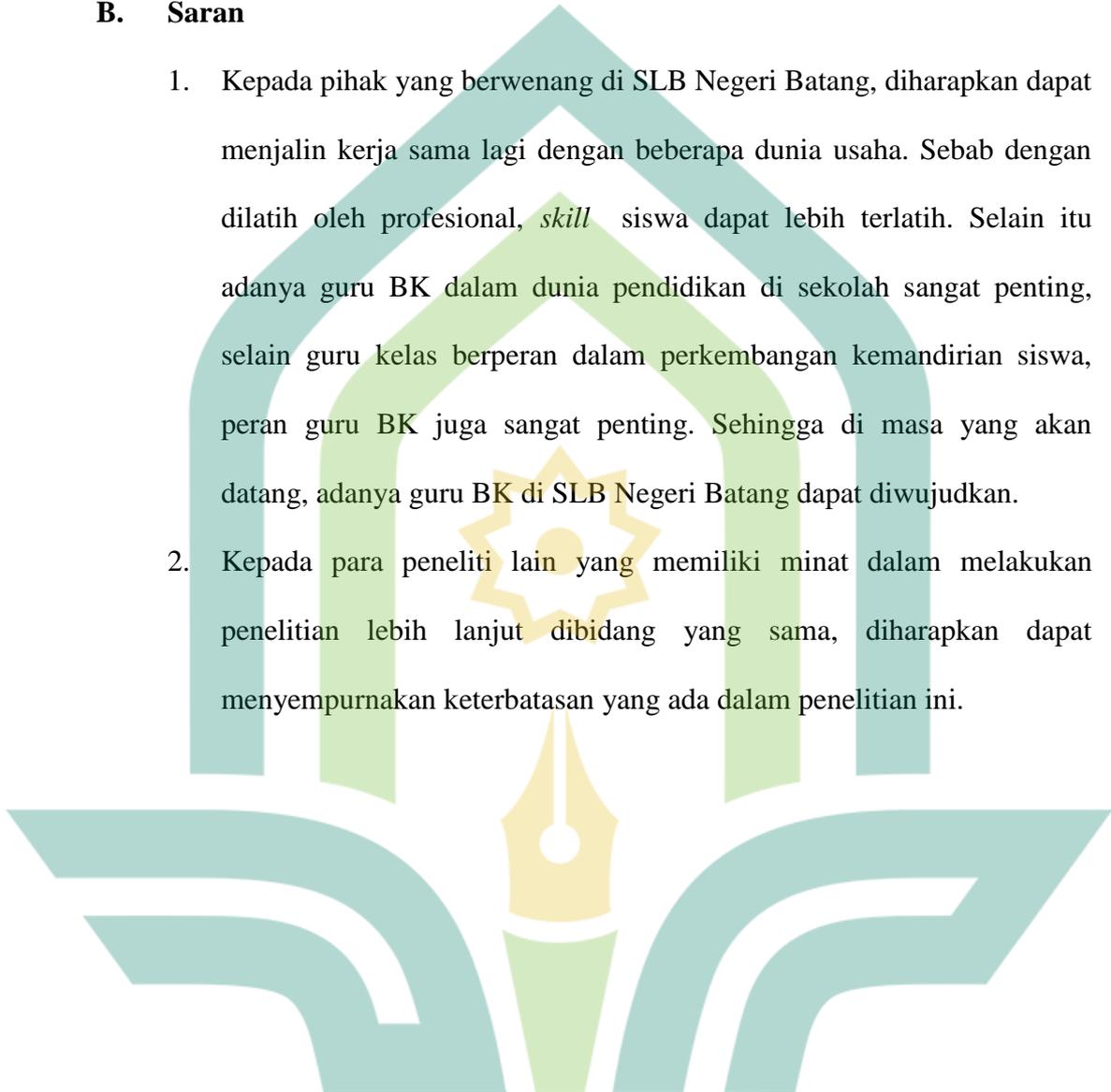
Negeri Batang berlandaskan asas hubungan kerja yang manusiawi, hal ini sesuai dengan asas yang ada dalam bimbingan karir Islam. Evaluasi dan tindak lanjut dari pelaksanaan bimbingan karir Islam dilakukan secara terus menerus, yaitu dengan memantau perkembangan karir anak tunarungu setelah lulus dalam berkarir. Metode bimbingan karir yang diberikan adalah dalam bentuk pelatihan ketrampilan melalui latihan kerja.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir Islam melalui latihan kerja terhadap anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang terdiri dua faktor, yaitu eksternal (luar) dan internal (dalam). Faktor pendukung yang berasal dari luar adalah sarana dan prasarana yang lengkap, mulai dari sarana prasarana membuat, tata busana, maupun melipat kertas. Faktor pendukung dari dalam berupa Motivasi yang besar baik dari siswa, guru, maupun kepala sekolah. Sedangkan faktor penghambat yang berasal dari luar individu yaitu sarana dan prasarana yang kurang jika dilihat dari keseluruhan jumlah siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Batang. Faktor penghambat yang berasal dari dalam yaitu hambatan komunikasi dan minat yang kurang dari anak tunarungu.
4. Kemandirian anak tunarungu setelah mendapatkan bimbingan karir Islam di SLB Negeri Batang dapat terbentuk. Kemandirian yang ditunjukkan anak tunarungu setelah mengikuti bimbingan karir Islam melalui latihan kerja antara lain siswa dapat menguasai keahlian dan ketrampilan yang

sesuai dengan minat dan bakat. Siswa dapat memilih latihan kerja yang mereka inginkan tanpa paksaan dari guru maupun orang tua, sehingga mereka mampu bekerja sendiri.

B. Saran

1. Kepada pihak yang berwenang di SLB Negeri Batang, diharapkan dapat menjalin kerja sama lagi dengan beberapa dunia usaha. Sebab dengan dilatih oleh profesional, *skill* siswa dapat lebih terlatih. Selain itu adanya guru BK dalam dunia pendidikan di sekolah sangat penting, selain guru kelas berperan dalam perkembangan kemandirian siswa, peran guru BK juga sangat penting. Sehingga di masa yang akan datang, adanya guru BK di SLB Negeri Batang dapat diwujudkan.
2. Kepada para peneliti lain yang memiliki minat dalam melakukan penelitian lebih lanjut dibidang yang sama, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur. 2013. "Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru". *Jurnal Psikologi Indonesia* Vol.2, No.2. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/persona/article/viewFile/98/85>.
- Anomsari, Priskila Hesti. 2013. "Upaya Meningkatkan Nilai Kemandirian Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Viiiia Smp Negeri 3 Kembang Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/17325/1/1301408051.pdf>
- Astuti, Sri dan Thomas Sukardi. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Berwirausaha Pada Anak SMK". *Jurnal Psikologi Vokasi* Vol.3, No.3. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1847/1525>
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Ali, Muhammad dan Muhammad Ansori. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, Cet. Ke.1*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Azwar, Saeful. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno dan Amti, Erma. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, Cet. Ke-2*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Cet. Ke-II*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Faqih, Anur Rahman. 2001. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gladding, Samuel T. 2012. *Konseling Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: Indeks.

Khasanah, Roisul. "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tampel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*: Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Lesmani, Indri. 2009. "Pelaksanaan Bimbingan dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Tunarungu di Pnti Sosial Bina Rungu Wicara Melati Apus Bambu Jakarta Timr". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Syarief Hidayatullah.

Nasir, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Prayitno, Erma Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Cet. Ke-2. Jakarta: PT Rineka Cipta

Rabet, Muriana. 2016. "Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Minat Mengikuti Program Pendidikan Kecakapan Hidup Padda Siswa Tunarungu Wicara Kelas VII SMPLB di SLB Krida Mulia Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016". Yogyakarta: Universitas PGRI.

Rahma, Ulifa. 2010. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Maliki Press.

Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.

Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pusataka Setia.

Smart, Aqila. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Srikudyanti, Maylina. 2013. “*Implementasi Bimbingan Karir Berbasis Islam Melalui Kegiatan Kurikuler Bagi Siswa Tunarungu Wicara Tingkat SMA di SLB Negeri Pemalang*”. *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Somantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, Usman. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*.

Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.

____ Desak P.E dan Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah Ed. Rev*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Toha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling Study Karier*. Jakarta: CV. Andi Offset.

Wasita, Ahmad. 2012. *Seluk Beluk Tunarungu & Tunawicara*. Jogjakarta: Javalitera.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Nuryati**
NIM : **2041113065**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ISLAM MELALUI LATIHAN
KERJA DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK TUNARUNGU
DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan
METERAI
TEMPEL
TEL
CC7F8AEF732010756
6000
ENAM RIBU RUPIAH
NURYATI
NIM. 2041113065

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.